

DAFTAR PUSTAKA

- A. Yoeti & Oka. (1993). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Angkasa Bandung.
- Amin dkk (2022). Analisis Potensi Pasar Komoditas Garam di Pantai Selatan Kabupaten Maalang. *Current Trends in Aquatic Science*.
- Adiati dan Basalamah. (2014). Kondisi Pariwisata Berkelanjutan di Bidang Sosial Budaya berdasarkan Pengalaman dan Harapan di Pantai Tanjung Papurna, Jember. *Binus Bussines Review*, Vol 5.
- Anonim. (2021). Understanding Salt Farming: A Guide to Salt Production. *Journal of Coastal Agriculture*.
- Antara. (2024). Dispar: Kunjungan Wisatawan ke Gunungkidul 2023 mencapai 3.447.743, dari <https://www.antaranews.com/berita/3899160/dispar-kunjungan-wisatawan-ke-gunungkidul-2023-mencapai-3447743> diakses pada tanggal 25 Oktober 2024.
- Army (2023). Perancangan Paket Wisata Edukasi Penanaman Bibit Mangrove di Mangrove Bintan Lestari *Conversation* Desa Sebung Pereh Kabupaten Bintan. INTELEKTIVA.
- Astuti dan Noor. (2016). Daya Tarik Morotai sebagai Destinasi Wisata Sejarah dan Bahari. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, 25–46.
- Aufa dkk (2022). Strategi Pengembangan Garam Rakyat Di Kecamatan Darul Aman Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Sains & Kesehatan Darussalam*, 2(2), 29–35.
- Aulia dkk (2019). Faktor Pengembangan Kawasan Pegaraman (Studi Kasus : Kawasan Pegaraman Kabupaten Pamekasan). *Jurnal Penataan Ruang*, 14(1), 28. <https://doi.org/10.12962/j2716179x.v14i1.7151>
- Buhalis (2000). Marketing the Competitive Destination of the Future. *Journal of Tourism Management*, 97–116.
- Cahyaningsih (2018). Perkembangan Jawatan Regie Tjandu dan Garam Hingga Perusahaan Garam dan Soda Negeri (PGSN) di Madura Tahun 1945-1957. *Ilmu Sejarah-S1*, 3(3)
- Cooper. (1995). Analisis Potensi Wisata Kampung Sayur Organik

Ngemplak Sutan Mojosongo Berdasarkan Komponen Pariwisata 6A.
Jurnal Pariwisata Dan Budaya, 35–40.

Deskey. (2001). *Pengantar Bisnis Biro Perjalanan Wisata*. Yogyakarta:
Adi Cipta Karya Nusa.

Harris dkk. (2014). *Revitalisasi Taman Wisata Sangraja menjadi Pusat
Wisata Edukasi dan Kebudayaan di Majalengka*.

Harianjogja. (2022). Pantai Sepanjang Gunungkidul Menjadi Tuan Rumah
Bola Voli Pantai Tingkat Nasional dari
<https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2022/06/15/513/1103591/pantai-sepanjang-gunungkidul-menjadi-tuan-rumah-bola-voli-pantai-tingkat-nasional> diakses pada tanggal 10 Desember 2024

Hayati dkk. (2021). Implementasi Konsep 6A di Wisata Alam Rammang-
Rammang Kabupaten Maros. *Hospitality and Gastronomy Research
Journal*, 3(2), 153–170.

Hoiriyah. (2019). Peningkatan Kualitas Produksi Garam Menggunakan
Teknologi Geomembran. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 6(2),
71–76. <https://doi.org/10.21107/jsmb.v6i2.6684>

Ismayanti. (2010). Ismayanti. 2010. Pengantar Pariwisata. Grasindo Jakarta.
Pengantar Pariwisata, 6–32.

JawaPos. (2017). Punya 121 Pantai dan 62 Gua Alam, Gunungkidul
Diyakini Bakal Mendunia, dari <https://www.jawapos.com/berita-sekitar-anda/01120043/punya-121-pantai-dan-62-gua-alam-gunungkidul-diyakini-bakal-mendunia> diakses pada tanggal 24
Oktober 2024.

Jusran dkk (2020). Kajian Pengembangan Tambak Garam Di Pulau
Tanakeke Kabupaten Takalar. *JOURNAL OF INDONESIAN
TROPICAL FISHERIES (JOINT-FISH): Jurnal
Akuakultur, Teknologi Dan Manajemen Perikanan Tangkap, Ilmu
Kelautan*, 3(2), 124–137. <https://doi.org/10.33096/joint-fish.v3i2.72>

Kemenparekraf, Baparekraf RI., (2023). Jumpa Pers Akhir Tahun,
Kemenparekraf Paparkan Capaian Kinerja di Sepanjang 2023, dari
<https://kemenparekraf.go.id/berita/siaran-pers-jumpa-pers-akhir-tahun-kemenparekraf-paparkan-capaian-kinerja-di-sepanjang-2023>
diakses pada tanggal 25 Oktober 2024.

Masruroh dkk (2024). Diversifikasi Produk Olahan Berbahan Dasar Garam
dalam Program Pemberdayaan Masyarakat PHE WMO. *Eastasouth
Journal of Impactive Community Services*.

Meutuah dkk (2023). Pemetaan Komponen Pariwisata (6A) Untuk
Perencanaan Pengembangan Pariwisata (Studi) Kasus: Gampong Naga
Umbang, Kecamatan Lhoknga, Kabupaten Aceh Besar). *Jurnal Ilmiah
Mahasiswa Arsitektur Dan Perencanaan*, 6(4), 118–124.
<https://doi.org/10.24815/jimap.v6i4.21489>

- Nistoreanu dkk (2024). ABibliometric Study of the Importance of Tourism in Salt Landscapes for the Sustainable Development of Rural Areas.
- Rodger. (1998). Leisure, Learning and Travel. *Journal of Physical Education*, 4, 69.
- Sofyan (2016). *Perancangan Konten Aplikasi Travel Guide Berbasis Android Menggunakan Identifikasi Komponen Pariwisata 6A*.
- Sugiaman. (2013). *Manajemen Aset Pariwisata Bandung*. Bandung: Guardaya Intimarta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo. (2013). *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata. Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta : Grava Media.
- Susandini dkk. (2023). *Buku Monograf : Pengembangan Industrialisasi Garam Di Madura*. 64.
- Suwantoro. (1997). *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Suyitno. (2001). *Perencanaan Wisata*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wahdiniwaty. (2013). *Aksesibilitas Wisata pada Kota Metropolitan di Negara Berkembang. Vol 1.11*.
- Widianto. (2020). Environmental Sustainability in Salt Production: Challenges and Solutions. *Journal of Environmental Management*.
- Wijaya dan Karneli (2017). Pengaruh Diversifikasi Produk Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau*, 4(2), 1–15. <https://www.neliti.com/publications/133365/>
- Wilopo dan Hakim. (2017). Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Budaya. *Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 41*.
- Yuniastri dan Putri (2021). Peningkatan Keterampilan Masyarakat Pesisir melalui Pelatihan Pengolahan Garam Krosok Menjadi Produk Garam SPA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol.1*.